

No. Letter	SB-031/CSL-LN/BEI/III/16
Company Name	PT Link Net Tbk
Stock Code	LINK
Attachment	2
Subject	Disclosure of Information That Should be Known by the Public - The Submission of The Company's Performance Press Release

The Company/Issuer reported things as follows:

On March 21<sup>st</sup>, 2016, the Company experienced events/obtain information/material facts, namely:

☉ Other:

- The Submission of The Company's Performance Press Release

The impact of events, information or the important facts to the Company as follows:

The impact on Operational Activities:

-

The impact on financial condition and financial projections:

-

The impact of Law:

-

The impact on the Company's business continuity:

-

Sender	Dicky Setiadi Moechtar
Position	Corporate Secretary
Date and Time	March 21 <sup>st</sup> , 2016 18:40:08
Attachment	PT Link Net Tbk FY2015 Earning Results – PRESS RELEASE (Bahasa FINAL).pdf PT Link Net Tbk FY2015 Earning Results – PRESS RELEASE (English FINAL).pdf

This document is an official document of PT Link Net Tbk which do not require a signature for an electronically generated by the electronic reporting system. PT Link Net Tbk takes full responsibility for the information contained in this document.



SIARAN PERS  
21 Maret 2016

## LINK NET MENCATAT KENAIKAN 20% PENDAPATAN DAN PENINGKATAN 15% LABA BERSIH

### Ikhtisar Kinerja Penting:

- Pendapatan meningkat 20% menjadi Rp. 2,6 triliun
- Pertumbuhan unit pelanggan ("RGU"/Revenue Generating Unit) meningkat 18%
- Pertumbuhan laba bersih meningkat 15% menjadi Rp. 640 miliar
- Marjin laba bersih 25%

Jakarta, 21 Maret 2016 – PT Link Net Tbk ("Link Net" atau "Perseroan"; kode saham: "LINK") hari ini melaporkan laporan keuangan konsolidasi yang telah diaudit untuk tahun 2015, dengan total pendapatan sebesar Rp. 2,56 triliun atau mencatat kenaikan sebesar 20% dibandingkan Rp. 2,14 triliun pada tahun 2014.

RGU *broadband* dan TV berbayar pada akhir tahun 2015 menjadi 890 ribu, 18% lebih tinggi dibandingkan 755 ribu di akhir tahun lalu, sementara rata-rata pendapatan per user ("ARPU"/Average Revenue Per User) adalah sebesar Rp. 415 ribu. Perseroan menambah 240 ribu rumah yang terkoneksi (*home passed*) di 3 kota besar, yaitu Jakarta dan sekitarnya, Surabaya dan sekitarnya, dan Bandung. Per akhir tahun 2015 Perseroan sudah memiliki lebih dari 1,67 juta *home passed*. Perseroan juga terus mengembangkan bisnis korporasinya, yang didukung oleh rekam jejak yang telah terbukti mampu memberikan solusi kepada berbagai jenis usaha korporasi dengan kehandalan yang tinggi.

Dengan pertumbuhan yang tinggi, Link Net mempertahankan marjin laba yang sehat. Di tahun 2015, Perseroan mencatat laba usaha sebesar Rp. 935 miliar, yang merupakan 36% dari total pendapatan, dan laba bersih sebesar Rp 640 miliar, yang merupakan 25% dari total pendapatan.

Roberto Feliciano, Direktur Utama, mengatakan, "*terlepas dari kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan pada tahun 2015, Perseroan berhasil mencatat tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi, memanfaatkan keunggulan operasional dan mengelola biaya operasional dengan baik. Kami percaya potensi pertumbuhan yang besar karena tingkat penetrasi pasar saat ini masih rendah. Kemampuan Perseroan untuk fokus di pasar premium dan bersaing dalam menawarkan produk dan layanan inovatif yang berkualitas tinggi merupakan keunggulan Perseroan. Kami senang dapat melihat pertumbuhan dalam segala aspek bisnis kami. Kami telah mengawali tahun 2016 ini dengan baik dan yakin Perseroan akan terus menghasilkan pertumbuhan dan laba yang berkelanjutan, seiring dengan membaiknya kondisi makro ekonomi.*"

### Mengenai PT Link Net Tbk

PT Link Net Tbk ("Link Net"), didirikan pada tahun 1996, merupakan penyedia layanan via kabel yang terbesar di Indonesia, yang menyediakan layanan televisi berbayar\*) dengan kualitas tinggi,

koneksi *broadband* berkecepatan tinggi dan komunikasi data. Link Net beroperasi di Jabodetabek, Surabaya dan sekitarnya serta Bandung.

Link Net memiliki dan mengoperasikan jaringan kabel *Hybrid Fiber Coaxial* ("HFC") yang menyediakan layanan akses internet berkecepatan tinggi untuk pelanggan-pelanggan ritel dan korporasi. Link Net juga mengoperasikan layanan televisi berbayar dengan berkolaborasi dengan PT First Media Television ("FMTV").

Simak lebih lanjut di [www.linknet.co.id](http://www.linknet.co.id).

*Untuk informasi lebih lanjut, harap hubungi :*

Liryawati  
Investor Relations Director  
PT Link Net Tbk  
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)  
Email: [liryawati@linknet.co.id](mailto:liryawati@linknet.co.id)

---

Siaran pers ini disiapkan oleh PT Link Net Tbk ("Link Net") dan didedahkan hanya untuk memberikan informasi secara umum. Siaran pers ini tidak dimaksudkan untuk suatu pihak atau tujuan tertentu dan bukan merupakan suatu rekomendasi mengenai jaminan Link Net. Tidak ada jaminan (baik tersurat atau tersirat) yang dibuat atas keakuratan atau kelengkapan informasi ini. Semua pendapat dan estimasi yang termuat dalam siaran pers ini merupakan pendapat kami pada tanggal ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Link Net menafikan tanggung jawab atau liabilitas apapun yang timbul yang dapat diajukan terhadap atau dialami oleh pihak manapun juga sebagai akibat dari mengandalkan baik keseluruhan maupun sebagian dari isi siaran pers ini dan baik Link Net atau perusahaan yang terafiliasi dengannya dan karyawan mereka masing-masing serta agen mereka tidak menerima tanggung jawab untuk kesalahan, pengabaian, kelalaian atau lainnya, dalam siaran pers ini dan ketidakakuratan atau pengabaian dalam siaran pers ini yang mungkin timbul.

#### *Pernyataan untuk Waktu yang Akan Datang*

Beberapa pernyataan dalam siaran pers ini adalah atau mungkin merupakan pernyataan untuk masa yang akan datang. Pernyataan ini umumnya memuat kata-kata seperti "akan", "berharap" dan "mengantisipasi" dan kata-kata yang memiliki makna serupa. Sesuai dengan sifatnya pernyataan untuk masa yang akan datang melibatkan sejumlah risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan peristiwa atau hasil aktual yang berbeda secara signifikan dari yang diuraikan dalam siaran pers ini. Faktor-faktor itu yang dapat menyebabkan hasil aktualnya berbeda mencakup, tetapi tidak terbatas pada, kondisi ekonomi, sosial dan politik di Indonesia; keadaan industri properti di Indonesia; kondisi pasar saat ini; meningkatnya beban terkait regulasi di Indonesia, termasuk regulasi lingkungan hidup dan biaya kepatuhan; fluktuasi dalam tingkat nilai tukar mata uang asing; tren tingkat suku bunga, biaya modal dan biaya ketersediaan; antisipasi permintaan dan harga jual untuk pengembangan kami serta belanja modal dan investasi modal terkait; biaya konstruksi; ketersediaan properti real estate; persaingan dari perusahaan dan lokasi lainnya; pergeseran permintaan pelanggan; perubahan dalam beban operasional termasuk gaji, tunjangan dan pelatihan karyawan, perubahan kebijakan pemerintah dan publik; kemampuan kami untuk kompetitif dan tetap kompetitif; kondisi keuangan kami, strategi bisnis serta rencana dan tujuan dari manajemen kami untuk pengoperasian di masa yang akan datang; piutang di waktu yang akan datang; dan kepatuhan serta remediasi lingkungan hidup. Apabila satu atau lebih dari ketidakpastian atau risiko, di antara hal-hal lainnya, terjadi, hasil aktualnya dapat berbeda secara signifikan dari yang telah diestimasikan, diantisipasi atau diproyeksikan. Secara khusus, tetapi tanpa batasan, biaya modal dapat meningkat, proyek dapat tertunda dan perbaikan yang diantisipasi dalam produksi, kapasitas atau kinerja mungkin tidak dapat sepenuhnya direalisasikan. Walaupun kami yakin bahwa ekspektasi manajemen kami sebagaimana yang tercermin dalam pernyataan untuk waktu yang akan datang itu adalah wajar berdasarkan informasi yang tersedia bagi kami saat ini, tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Anda sebaiknya tidak secara berlebihan mengandalkan pada pernyataan tersebut. Dalam hal apapun juga, pernyataan ini hanya memberikan pendapat mengenai keadaan pada tanggal siaran pers ini, dan kami tidak berkewajiban untuk memutakhirkan atau merevisinya, baik sebagai akibat adanya informasi baru, peristiwa di waktu yang akan datang atau lainnya.



## **PRESS RELEASE**

March 21, 2016

# **LINK NET REPORTS 20% GROWTH IN REVENUES AND 15% GROWTH IN NET PROFIT**

## **FY 2015 Highlights**

- **20% growth in revenues to Rp 2.6 trillion**
- **18% growth in revenue generating subscriber-units (RGUs)**
- **15% growth in net profit to Rp 640 billion**
- **25% net profit margin**

**PT Link Net Tbk** ("Link Net" or "the Company"; stock code: "LINK") today reported the full year 2015 consolidated financial statement that has been audited with total revenues of Rp 2,564 billion, 20% increase from Rp 2,136 billion in 2014.

Broadband and cable TV RGUs at the end of 2015 climbed to 890 thousand, 18% higher than last year's 755 thousand, while average revenue per subscriber (ARPU) was sustained at Rp 415 thousand. The Company added 240 thousand new homes passed across its 3 key areas, Greater Jakarta, Greater Surabaya and Bandung, and is now connected to a total of 1.67 million homes by the end of 2015. The Company also continued to expand its enterprise client base, on the back of its proven track record in delivering enterprise solutions with a high degree of reliability, for businesses of any size.

Despite its strong growth trajectory, Link Net maintained its healthy margins, with 2015 operating profit clocking in at Rp 935 billion, representing 36% of revenues, and net profit at Rp 640 billion, or 25% of revenues.

Commenting on the results, Roberto Feliciano, President Director, said, "Despite a challenging macro environment in 2015, the Company was able to deliver strong topline growth, take full advantage of further operating leverages and manages its costs well. This is a reflection of the opportunities that abound in a largely underpenetrated market, and the Company's ability to stay focused on its premium target segment and differentiates itself with quality and innovative products and services. We are pleased to have seen growth across all our key deliverables. 2016 has started strong and we are looking forward to another year of sustainable, profitable growth, amidst gradually improving macroeconomic conditions".

## **About PT Link Net Tbk**

PT Link Net Tbk ("Link Net"), established in 1996, is the largest provider of services via cable in Indonesia, providing subscription of high quality television services, high-speed next generation broadband internet, and data communications. Link Net operates in Greater Jakarta, Greater Surabaya and Bandung.

Link Net owns and operates a network of Hybrid Fiber Coaxial cable ("HFC") that provides high-speed internet access services to retail and business customers. Link Net also operates a subscription television channel in collaboration with PT First Media Television ("FMTV").

Learn more at [www.ir.linknet.co.id](http://www.ir.linknet.co.id)

*For further information, please contact:*

Liryawati  
Investor Relations Director  
PT Link Net Tbk  
Tel: +62 21 5577 7755 (extension 11123)  
Email: [liryawati@linknet.co.id](mailto:liryawati@linknet.co.id)

---

This press release has been prepared by PT Link Net Tbk ("Link Net") and is circulated for the purpose of general information only. It is not intended for any specific person or purpose and does not constitute a recommendation regarding the securities of Link Net. No warranty (expressed or implied) is made to the accuracy or completeness of the information. All opinions and estimations included in this release constitute our judgment as of this date and are subject to change without prior notice. Link Net disclaims any responsibility or liability whatsoever arising which may be brought against or suffered by any person as a result of reliance upon the whole or any part of the contents of this press release and neither Link Net nor any of its affiliated companies and their respective employees and agents accepts liability for any errors, omissions, negligent or otherwise, in this press release and any inaccuracy herein or omission here from which might otherwise arise.

#### *Forward-Looking Statements*

Certain statements in this release are or may be forward- looking statements. These statements typically contain words such as "will", "expects" and "anticipates" and words of similar import. By their nature, forward looking statements involve a number of risks and uncertainties that could cause actual events or results to differ materially from those described in this release. Factors that could cause actual results to differ include, but are not limited to, economic, social and political conditions in Indonesia; the state of the property industry in Indonesia; prevailing market conditions; increases in regulatory burdens in Indonesia, including environmental regulations and compliance costs; fluctuations in foreign currency exchange rates; interest rate trends, cost of capital and capital availability; the anticipated demand and selling prices for our developments and related capital expenditures and investments; the cost of construction; availability of real estate property; competition from other companies and venues; shifts in customer demands; changes in operation expenses, including employee wages, benefits and training, governmental and public policy changes; our ability to be and remain competitive; our financial condition, business strategy as well as the plans and objectives of our management for future operations; generation of future receivables; and environmental compliance and remediation. Should one or more of these uncertainties or risks, among others, materialize; actual results may vary materially from those estimated, anticipated or projected. Specifically, but without limitation, capital costs could increase, projects could be delayed and anticipated improvements in production, capacity or performance might not be fully realized. Although we believe that the expectations of our management as reflected by such forward-looking statements are reasonable based on information currently available to us, no assurances can be given that such expectations will prove to have been correct. You should not unduly rely on such statements. In any event, these statements speak only as of the date hereof, and we undertake no obligation to update or revise any of them, whether as a result of new information, future events or otherwise.